NILAI-NILAI ORGANISASI

DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA
DAN PERADILAN AGAMA SELURUH INDONESIA
Pesan Moral Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI
(Dr. Drs. H. Aco Nur, S.H.,M.H.)

BERSYUKUR KEPADA ALLAH SWT (GRATEFUL)	PELAYANAN PRIMA (EXCELLENT SERVICE)	PROFESIONALISME (PROFESIONALISM)	KEDISIPLINAN (DISCIPLINE)	DAPAT DIPERCAYA DAN DIANDALKAN (CREDIBLE)	CAKAP DAN TERAMPIL (COMPETENT)
Pada hakekatnya segala yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT, semua yang kita dapatkan adalah karena kuasa dan karunia Allah SWT, kebaikan dan kesempurnaan bersumber pada Tuhan YME. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah SWT.	Perlakukan orang lain seperti Anda ingin diperlakukan (The Golden Rule). Buatlah orang lain puas, maka Anda akan dipuaskan ***a. Berorientasi pada kebutuhan pencari keadilan.*** ***b. Mengantisipasi kebutuhan pencari keadilan sebelum diminta.*** ***c. Fleksibilitas demi pencari keadilan***	Menunjukkan keahlian dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya, kesediaan untuk bekerja lebih dari yang diharapkan, dan terus menerus melakukan perbaikan secara proaktif.	Ketaatan pada peraturan, standar, sistem & tata kerja lembaga yang sudah ditetapkan serta keberanian untuk menegakkan kedisiplinan	Manusia yang bekerja (Homo Faber, Hannah Arendt] selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggungjawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain. ***"Memiliki Integritas, Sadar Berorganisasi, Memiliki Loyalitas"***	Manusia bekerja tidak Sekedar untuk bertahan hidup (survival), melainkan untuk mencapai aktualisasi dirinya sebagai manusia secara penuh (Abraham Maslow). ***a. Profesional*** ***b. Bekerja Cerdas*** ***c. Bekerjasama Untuk Hasil Terbaik***

KEUNGGULAN KOMPETITIF (COMPETITIVE)	KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA (CARING)	KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)	KEBERSAMAAN (TOGETHERNESS)	INOVASI (INNOVATION)
Di jaman modern yang serba tidak pasti (turbulence world), yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Adversity Quotient (Paul G.Stoltz) mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berubah menjadi lebih baik lagi, menjadi the winner. ***"Percaya Diri, Kreatif, Inovatif, Bertindak Cepat"***	Humanisme Transcendental, artinya berperi kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan yang maha kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu (Providenfia Dei]. Berdasarkan rasa syukur atas penyelenggaraan ilahi, warga peradilan agama dihargai sebagai manusia yang luhur. ***"Peduli Pada Sesama Peduli Pada Pekerjaan Peduli Pada Lingkungan/Masyarakat"***	Kesediaan untuk menerima informasi atau masukan dari berbagai pihak dan mengkomunikasikan kebutuhan, harapan atau masalah serta melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat dalam satu tim kerja.	Kesediaan untuk bersama-sama bekerja keras, saling bantu membantu dan berpartisipasi dalam menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.	Kebutuhan dan Harapan stakeholders selalu meningkat, sehingga diperlukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholders tersebut.

NILAI-NILAI ORGANISASI

DI LINGKUNGAN DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN AGAMA DAN PERADILAN AGAMA SELURUH INDONESIA

Pesan Moral Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung RI
(Dr. Drs. H. Aco Nur, S.H.,M.H.)

BERSYUKUR KEPADA ALLAH SWT (GRATEFUL)

Pada hakekatnya segala yang terjadi adalah atas kehendak Allah SWT, semua yang kita dapatkan adalah karena kuasa dan karunia Allah SWT, kebaikan dan kesempurnaan bersumber pada Tuhan YME. Oleh karena itu kita wajib bersyukur kepada Allah SWT.

PELAYANAN PRIMA (EXCELLENT SERVICE)

Perlakukan orang lain seperti Anda ingin diperlakukan (The Golden Rule). Buatlah orang lain puas, maka Anda akan dipuaskan

a. Berorientasi pada kebutuhan pencari keadilan.
b. Mengantisipasi kebutuhan pencari keadilan sebelum diminta.
c. Fleksibilitas demi pencari keadilan

PROFESIONALISME (PROFESIONALISM)

Menunjukkan keahlian dan kecintaan seseorang terhadap pekerjaannya, kesediaan untuk bekerja lebih dari yang diharapkan, dan terus menerus melakukan perbaikan secara proaktif.

KEDISIPLINAN (DISCIPLINE)

Ketaatan pada peraturan, standar, sistem & tata kerja lembaga yang sudah ditetapkan serta keberanian untuk menegakkan kedisiplinan

DAPAT DIPERCAYA DAN DIANDALKAN (CREDIBLE)

Manusia yang bekerja (Homo Faber, Hannah Arendt) selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggungjawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dapat dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

"Memiliki Integritas, Sadar Berorganisasi, Memiliki Loyalitas"

CAKAP DAN TERAMPIL (COMPETENT)

Manusia bekerja tidak sekedar untuk bertahan hidup (survival), melainkan untuk mencapai aktualisasi dirinya sebagai manusia secara penuh (Abraham Maslow).

a. Profesional
b. Bekerja Cerdas
c. Bekerjasama Untuk Hasil Terbaik

KEUNGGULAN KOMPETITIF (COMPETITIVE)

Di jaman modern yang serba tidak pasti (turbulence world), yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Adversity Quotient (Paul G.Stoltz) mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berubah menjadi lebih baik lagi, menjadi the winner.

"Percaya Diri, Kreatif, Inovatif, Bertindak Cepat"

KEPEDULIAN TERHADAP SESAMA (CARING)

Humanisme Transcendental, artinya berperi kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan yang maha kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu (Providentia Dei). Berdasarkan rasa syukur atas penyelenggaraan Ilahi, warga peradilan agama dihargai sebagai manusia yang luhur.

"Peduli Pada Sesama Peduli Pada Pekerjaan Peduli Pada Lingkungan/Masyarakat"

KETERBUKAAN (TRANSPARENCY)

Kesediaan untuk menerima informasi atau masukan dari berbagai pihak dan mengkomunikasikan kebutuhan, harapan atau masalah serta melaksanakan kesepakatan yang telah dibuat dalam satu tim kerja.

KEBERSAMAAN (TOGETHERNESS)

Kesediaan untuk bersama-sama bekerja keras, saling bantu membantu dan berpartisipasi dalam menciptakan suasana kerja yang menyenangkan.

INOVASI (INNOVATION)

Kebutuhan dan Harapan stakeholders selalu meningkat, sehingga diperlukan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan harapan stakeholders tersebut.